

SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)



Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kode Mata Kuliah: KU 100
Bobot SKS : Dua (2) SKS
Semester : Satu (I)
Penanggung Jawab : Asep Sopian, S.Pd., M.Ag.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2011**

SILABUS

Nama Mata Kuliah	: Pendidikan Agama Islam
Kode Mata Kuliah	: KU100
SKS	: 2
Dosen	: Asep Sopian, S.Pd, M.Ag.
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prasyarat	: Baca Al-Quran dan Turorial
Waktu Perkuliahan	: Semester Ganjil/I

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa Muslim UPI yang berada pada semester satu, baik untuk program S-0 maupun S1. MK ini membekali dasar-dasar keimanan (eksistensi Tuhan (al-Khalik), tauhidullah, bahaya syirik,dll), dinnul Islam, metodologi memahami Islam, Sumber nilai Islam (Alquran, Hadits, dan ijtihad), Ibadah, dzikir dan doa, keluarga Islami, Akhlak dan tasawuf, dan pengetahuan seputar keislaman yang pada gilirannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

PENGALAMAN BELAJAR

Pengalaman belajar yang dikembangkan dalam kegiatan perkuliahan ini meliputi kegiatan penalaran berbagai hal konsep Islam yang dilakukan melalui kegiatan tatap muka di kelas berupa kegiatan ceramah dan diskusi kelompok, kegiatan terstruktur yang dilakukan melalui resitasi berupa penyusunan makalah, dan kegiatan di luar kelas berupa tutorial dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

EVALUASI HASIL BELAJAR

Keberhasilan dalam mengikuti mata kuliah ini didasarkan atas penilaian terhadap hasil-hasil pekerjaan mahasiswa, yang memenuhi persyaratan kehadiran minimal 80%, dalam menyelesaikan tugas (bobot 1), ujian tengah semester (bobot 2), dan ujian akhir semester (bobot 2). Selanjutnya nilai tersebut digabung dengan nilai dari tutorial dan MABIT. Skor akhir akan diolah dengan menggunakan Acuan Norma, dan dikonversi ke dalam nilai A B C D E.

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN

PERTEMUAN PERDANA

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

1. Pengantar Mata Kuliah PAI
 - a. Deskripsi Mata Kuliah PAI
 - b. Cakupan materi perkuliahan PAI
 - c. Proses Perkuliahan PAI dan ruang lingkungannya
2. Prasyarat mengikuti PAI
 - a. lancar membaca Alquran
 - b. lulus mata kuliah PAI

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Purwakarta Semester lima (5) dapat mengetahui dan memahami deskripsi mata kuliah PAI, cakupan materi perkuliahannya, strategi perkuliahan PAI berikut dan prasyaratnya selama satu semester.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru	1. Deskripsi mata kuliah PAI Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa Muslim UPI	A. Prainstruksio- nal (10') Membuka	- OHP/INF OKUS

	<p>Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat:</p> <p>1. mengungkapkan arah dan cakupan perkuliahan PAI tanpa ragu-ragu dengan baik dan lancar;</p> <p>2. menjelaskan ruang lingkup perkuliahan PAI tanpa melihat buku dengan benar;</p> <p>3. Menyebutkan prasyarat mengikuti MK PAI dengan cepat dan benar</p>	<p>yang telah lulus mata kuliah PAI dan telah berada pada semester ketiga ke atas, baik untuk program S-0 maupun S1. MK ini membekali wawasan dan pengetahuan seputar keislaman yang pada gilirannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. perkuliahan PAI tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan tentang Agama Islam saja, melainkan juga mahasiswa dibiasakan menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. konsep <i>dinul Islam</i> itu universal yang mesti diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ruang lingkup PAI sbb.</p> <p>a. perkuliahan dalam satu semester disajikan dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembekalan materi; • Seminar • tugas terstruktur; • tugas mandiri; <p>b. UTS dan UAS.</p> <p>3. Prasyarat mengikuti perkuliahan PAI:</p> <p>a. mahasiswa harus lancar membaca Alquran minimal TD 3</p> <p>b. lulus MK PAI</p>	<p>pelajaran (appersepsi)</p> <p>Memberi acuan</p> <p>Memberi kaitan</p> <p>B. Main point (30')</p> <p>Dosen menjelaskan deskripsi dan proses perkuliahna</p> <p>Mahasiswa menyimak</p> <p>C. Closure (10')</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Menyimpul-kan materi perkuliahan evaluasi</p> <p>D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok</p> <p>Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i>, meliputi:</p> <p>Ceramah bervariasi;</p> <p>Tanya jawab;</p> <p>Resitasi</p>	<p>- Sumber rujukan</p>
--	---	---	---	-------------------------

PERTEMUAN KE DUA (2)

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Metode memahami Islam

1. Pengertian metode
2. Pentingnya sebuah metodologi
3. Metode kajian sumber, disiplin dan dimensi Islam
 - a. Metode disiplin ilmu dan kajian isi
 - b. Metode kajian Alquran dan sejarah Islam
 - c. metode kajian dimensi Islam
 - d. Metode tipologi
 - e. Metode Pembelajaran

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat menghayati dan memahami pengertian dan hakikat Metodologi Pemahaman Islam dan macam-macamnya .

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: mendefinisikan pengertian Metodologi tanpa melihat buku dengan benar;	Sebuah metodologi sama pentingnya dengan konten, bahkan bisa lebih dari itu. Yunani kuno banyak melahirkan filosof besar, tetapi Eropa tertidur. Seribu tahun kemudian lahir dua Bacon, penemu metode ilmiah. Walau kecerdasannya di bawah murid filosof Yunani, tapi mereka mampu menggerakkan dunia.	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi	-OHP/ INFOKU S - Sumber rujukan
2.	memberikan argument tentang pentingnya sebuah metodologi untuk memahami Islam dengan baik dan benar;	Demikian halnya dengan "Islam". Agama ini diyakini memiliki segala kesempurnaan dan ajaran yang lengkap. Tapi, mengapa agama ini		

3.	menjelaskan macam-macam metode memahami Islam tanpa melihat buku dengan benar.	terkesan kaku dan menjadi beban. Sebabnya karena agama mulia ini disampaikan dengan cara yang keliru. Mengapa barat dan orang-orang yang terbaratkan begitu <i>phobi</i> dengan Islam? Lagi-lagi karena Islam disajikan dengan cara yang salah. Buktinya, para orientalis yang mengkaji sedara benar mereka telah memuji Isla sebgai agama yang lengkap dan mampu memberikan solusi bagi kehidupan	D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; Resitasi	
----	--	--	--	--

PERTEMUAN KE-3

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Manusia, Agama dan Islam

1. Beragama sebagai kebutuhan fitri
2. Pengertian dan asal-usul agama
3. Agama-agama besar
4. Islam sebagai agama fitrah
5. Nama, pengertian, dan misi Islam
6. Islam sebagai hidayah dalam kehidupan

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami tugas dan tanggung jawab berikut kompetensinya sebagai seorang guru

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi	Bentuk Perkuliahan	Media dan
----	-----------	---------------	--------------------	-----------

		Perkuliah		Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: Menjelaskan bahwa semua manusia membutuhkan agama tanpa melihat buku dengan benar;	Manusi adalah makhluk yang sadar ketuhanan. Oleh karena itu, beragama merupakan kebutuhan fitri manusia yang harus disalurkan. Satu-satunya wafah yang tepat untuk menyalurkan rasa keberagamaan adalah agama. Islam diberikan Allah sebagai hidayah bagi manusia dalam menempuh kehidupan di dunia ini agar mendapat kebahagiaan yang hakiki, lahir dan batin. Selanjutnya, dibahas:	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan
2.	menjelaskan hal ihwal agama dan agama-agama besar tanpa ragu-ragu dengan benar.	1. Beragama sebagai kebutuhan fitri 2. Pengertian dan asal-usul agama 3. Agama-agama besar 4. Islam sebagai agama fitrah 5. Nama, pengertian, dan misi Islam 6. Islam sebagai hidayah dalam kehidupan		
3.	memberikan argument bahwa Islam merupakan agama fitrah dan sebagai hidayah dengan kata-kata sendiri dan benar;		Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; Resitasi	

PERTEMUAN KE-4

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Alquran: Memahami dan Menghampirinya

1. Pesona kemukzijatan Alquran
2. Fungsi dan tujuan Alquran
 - a. Alquran sebagai petunjuk
 - b. Alquran sebagai sumber pokok ajaran Islam
 - c. Alquran sebagai peringatan
3. Pokok kandungan Alquran
4. Dimensi keilmuan Alquran
5. Mengakrabi Alquran
 - a. Memantapkan keimanan
 - b. Mempelajari Alquran
 - c. Mengamalkan Alquran
 - d. Mendakwahkan Alquran

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami Alquran.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat:	Dengan menggunakan metode tipologi Alquran memiliki nilai komparatif terunggul. Alquran adalah kitab terlengkap dan	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok	- OHP/INFOKUS Sumber rujukan

1.	Menjelaskan bahwa Alquran merupakan mu'zijat sepanjang masa tanpa melihat buku dengan benar;	menjawab segala persoalan. Pesona mu'zijat Alquran sejak <i>tanzil</i> hingga sekarang selalu mengundang kagum manusia. Alquran dinyatakan Allah sebagai petunjuk, baik bagi manusia secara keseluruhan apalagi orang-orang yang bertakwa. Adapun secara rinci pertemuan ke-4 ini membahas:	mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak
2.	menjelaskan dengan kata-kata sendiri fungsi dan tujuan seta pokok kandungan Alquran tanpa ragu-ragu dengan benar.	1. Pesona kemukzijatan Alquran	C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi
3.	Menjelaskan Alquran dari sisi sains dengan kata-kata sendiri dan benar;	2. Fungsi dan tujuan Alquran	D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi
4.	Mengaplikasikan Alquran dengan mengakrabinya selaras dengan tuntutananya dengan baik dan benar	a. Alquran sebagai petunjuk b. Alquran sebagai sumber pokok ajaran Islam c. Alquran sebagai peringatan 3. Pokok kandungan Alquran 4. Dimensi keilmuan Alquran 5. Mengakrabi Alquran a. Memantapkan keimanan b. Mempelajari Alquran	Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; Resitasi

		c. Mengamalkan Alquran d. Mendakwahkan Alquran		
--	--	---	--	--

PETEMUAN KE-5

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Hadits Sumber Kedua Ajaran Islam

1. Pengertian dan kedudukan hadits
2. Ilmu hadits
 - a. Istilah-istilah dalam ilmu hadits
3. Sejarah penulisan dan kodifikasi hadits
4. Tingkatan hadits

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami hadits sebagai sumber kedua ajaran Islam.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: menjelaskan pengertian dan fungsi hadits tanpa melihat	Sebagai orang yang telah memperoleh wahyu dari Allah, Muhammad perlu melakukan upaya agar maksud-Nya dapat dipahami oleh manusia. Semua yang diterima Muhammad dipraktikkan selama hayatnya. Kesemua	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan

<p>2.</p> <p>3.</p>	<p>buku dengan benar;</p> <p>menyebutkan dan mengartikan istilah-istilah dalam ilmu hadits tanpa ragu-ragu dengan benar.</p> <p>Menerangkan sejarah dan tingkatan hadits dengan kata-kata sendiri dengan tepat</p>	<p>priehidupan Muhammad itu direkam oleh para sahabatnya waktu itu, selanjutnya diteliti dan dicatat oleh para ulama yang menekuni masalah ini (<i>muhadditsin</i>).</p> <p>Jadi, hadits adalah interpretasi Nabi Muhammad akan maksud Allah dan merupakan fatwanya kepada kita sebagai umat yang mengikuti ajaran yang dibawanya. Selanjutnya dibahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan kedudukan hadits 2. Ilmu hadits <ol style="list-style-type: none"> a. Istilah-istilah dalam ilmu hadits 3. Sejarah penulisan dan kodifikasi hadits 4. Tingkatan hadits 	<p>Mahasiswa lain menyimak</p> <p>C. Closure (10')</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi</p> <p>D. Tindak lanjut</p> <p>-Pembagian kelompok</p> <p>-pembagian materi</p> <p>Metode yang digunakan:</p> <p><i>Eclectic Methode</i>, meliputi:</p> <p>Ceramah bervariasi;</p> <p>Tanya jawab;</p> <p>Resitasi</p>
---------------------	--	---	--

PERTEMUAN KE-6

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Ijtihad dan Metodologi Hukum Islam

1. Kapan umat perlu ijtihad
2. Apa itu ijtihad?
3. Metodologi Ijtihad

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan memahami ijthad dan metodologi hukum islam.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: 1. Menjelaskan definisi ijthad tanpa melihat buku dengan benar; 2. menjelaskan bilamanakah umat perlu berijtihad tanpa ragu-ragu dengan benar. 3. Memberikan komentar dan contoh metodologi ijthad	Alquran dan Sunnah merupakan sumber ijthad, baik untuk mngeluarkan hukum fikih (istinbath) maupun menyangkut keyakinan-keyakinan teologis das mistisme Islam. Tapi ijthad yang paling populer terutama dalam bidang fikih. Para ulam berpendapat tentang siapakan yang boleh berijtihad. Yang tidak kalah pentingnya menyangkut orang awam. Ulama madzhab malah mendorong orang awam untuk taqlid kepada imam madzhab; sementara kaum modernis dan salafi mendorong untuk berijtihad atau	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuum Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan:	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan

		sekurang-kurangnya <i>ittiba'</i> . Selanjutnya dibahas: 1. Kapan umat perlu ijtihad 2. Apa itu ijtihad? 3. Metodologi Ijtihad	<i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; Resitasi	
--	--	---	--	--

PERTEMUAN KE-7

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Tauhidullah: Menghayati Kehadiran Allah swt.

1. Pengertian *tauhidullah*
2. Macam-macam *tauhidullah*?
3. *Tauhidullah* dalam berbagai segi kehidupan
4. Bertemu Allah
5. Buah dari *tauhidullah*

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami *tauhidullah* (menghayati kehadiran Allah)

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah	<i>Tauhidullah</i> merupa-kan akumulasi kesadaran akan fakta bahwa	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi)	- OHP/INFOKUS - Sumber

	Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat:	alam berasal dai dankembali kepada-Nya. Semua bergerak menuju kesempurnaan sesuai dengan kodratnya. Karena itu tauhidullah harus diartikan menempatkan dan memperlakukan Allah sebgai satu-satunya rujukan dan sandaran dalam seluruh gerak dan diam manusia. Syahadat berarti bahwa seluruh kenyataan, gerak, dan diamnya merupakan kesaksian dan perwujudan tauhidullah. Karena itu, fikiran dan kesadaran manusia harus senantiasa bertemu dengan harapan dan ridla-Nya. Pertemuan inilah sesungguhnya memberikan jaminan keberuntungan, keaman-an, ketenangan, dan kesenangan.	Memberi acuum Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; resitasi	rujukan
1.	Menjelaskan definisi tauhidullah dan macamnya tanpa melihat buku dengan benar;			
2.	menjelaskan dengan kata-kata sendiri tentang tauhidullah dalam berbagai aspek kehidupan tanpa ragu-ragu dengan benar.			
3.	Menjelaskan maksud bertemu dengan Allah dan menyebutkan buah dari tauhidullah dengan tepat dan benar;			

PERTEMUAN KE-8

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Zikir, Salat, dan Doa

1. Zikir
2. Salat
 - a. Urgensi salat
 - b. Makna salat bagi kehidupan
 - c. Tanda-tanda orang salat
3. Doa dan iktiar
 - a. Konsep doa dan iktiar
 - b. Keterkabulan dan penghalang doa

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep zikir, salat, dan doa.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: Menjelaskan definisi zikir, salat, dan doa tanpa melihat buku dengan benar;	Zikir, salat, dan doa merupakan ritual keaga-maan yang menunjukkan sikap penyerahan diri kepada Allah dan kesa-daran akan keterbatasan manusia. Zikir adalah refleksi pemahaman dan keyakinan tentang ke-mutlakan Tuhan serta kesadaran akan kehadi-ran-Nya yang menembus ruang dan waktu.	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan
2.	menjelaskan dengan kata-kata sendiri urgensi salat	Keyakinan itu mendorong Muslim untuk membuktikan	C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi	

3.	<p>dan menyebutkan tanda-tanda orang salat tanpa ragu-ragu dengan benar.</p> <p>memberikan argument korelatif antara doa dan ikhtiar dengan lancar dan benar;</p>	<p>penyerahan dirinya secara total melalui salat. Sementara doa membuktikan kesadaran akan kemanusiaan yang terbatas serta menjanjikan harapan dan optimisme. Ketiga hal tersebut menjadi kekuatan yang mendorong Muslim untuk bergerak dinamis dan penuh harapan sehingga dunia baginya menjadi bagian penting yang harus dilalui dengan penuh prestasi.</p>	<p>perkuliahan evaluasi</p> <p>D. Tindak lanjut</p> <p>-Pembagian kelompok</p> <p>-pembagian materi</p> <p>Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i>, meliputi:</p> <p>Ceramah bervariasi;</p> <p>Tanya jawab;</p> <p>resitasi</p>	
----	---	---	---	--

PERTEMUAN KE-9: UJIAN TENGAH SEMESTER

PERTEMUAN KE-10

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Cinta, Akhlak, dan amal Saleh

1. Cinta sebagai wujud iman dan akhlak
 - a. Adakah konsep cinta dalam Islam?
 - b. Cinta: sebuah renungan dan aksi sufistik
 - c. Tanpa cinta berarti tiada iman
2. Apa dan bagaimana akhlak?
 - a. Tindakan akhlak
 - b. Ciri-ciri perbuatan akhlaki
 - c. Faktor-faktor yang memperkuat dan memperlemah akhlak
3. Amal saleh

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep cinta, akhlak, dan amal saleh.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: Menjelaskan konsep cinta, akhlak, dan amal saleh tanpa melihat buku dengan benar;	Kata cinta dewasa ini terkesan milik kristen, Padahal Nabi diutus ke dunia ini justru untuk membangun akhlak; sedangkan akhlak dibangun atas dasar iman dan cinta. Di kalangan sufi, cinta adalah prindip tertinggi moralitas (akhlak). Amal saleh sebagai wujud konkrit akhlak dan buah iman malah sarat dengan ekspresi cinta. Selanjutnya dibahas:	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan
2.	Menyebutkan cirri-ciri perbuatan akhlaki tanpa ragu-ragu dengan benar.	1. Cinta sebagai wujud iman dan akhlak	C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi	
3.	memberikan argument mengapa manusia (muslim) harus beramal saleh dengan lancar	a. Adakah konsep cinta dalam Islam? b. Cinta: sebuah renungan dan aksi sufistik c. Tanpa cinta berarti tiada iman	D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode,</i>	

	dan benar;	2. Apa dan bagaimana akhlak? a. Tindakan akhlak b. Ciri-ciri perbuatan akhlaki c. Faktor-faktor yang memperkuat dan memperlemah akhlak 3. Amal saleh	meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; resitasi	
--	------------	--	--	--

PERTEMUAN KE-11

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Amar Ma'ruf Nahyi Munkar

1. Urgensi *amar ma'ruf nahyi munkar*
2. Pengertian dan hukum *amar ma'ruf nahyi munkar*
3. Pengaruh kemunkaran
4. Pencegahan kemunkaran

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep *amar ma'ruf nahyi munkar* .

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa S1 Program	Keutuhan hidup manusia dinyatakan	A. Prainstruksional (10')	- OHP/INFOKUS

	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat:	dalam kebersamaannya, yakni kebersamaannya dengan sesama makhluk secara horizontal, setelah kebersamaannya dengan Allah secara vertical. <i>Ummatan wa satha</i> dan <i>kharu ummah</i> menggambarkan cita-cita indah kehidupan sosial muslim. <i>Amar ma'ruf nahyi munkar</i> merupakan strategi perjuangan untuk mencapainya, dan sekaligus menjadi pilar pengawalnya. Alquran dan Sunnah banyak memberi contoh kehancuran umat manusia akibat kelalaian terhadap kewajiban ini. Maka pelaksanaan kewajiban ini dikenakan kepada semua pihak sesuai dengan otoritas dan kewenangan yang dimilikinya. Selanjutnya dibahas: 1. Urgensi <i>amar ma'ruf nahyi munkar</i> , 2. Pengertian dan hukum <i>amar ma'ruf nahyi munkar</i> ,	Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; resitasi	- Sumber rujukan
1.	Menjelaskan konsep <i>amar ma'ruf nahyi munkar</i> tanpa melihat buku dengan benar;			
2.	Menyebutkan dengan kata-kata sendiri urgensi <i>amar ma'ruf nahyi munkar</i> tanpa ragu-ragu dengan jelas.			
3.	memberikan argument mengapa manusia perlu mencegah kemunkaran di sampim menyuruh pada yang <i>ma'ruf</i> dengan lancar dan jelas;			

		3. Pengaruh kemunkaran, dan 4. Pencegahan kemunkaran		
--	--	--	--	--

PERTEMUAN KE-12

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

JIHAD

1. Konsep jihad
2. Tinjauan normatif dan historis jihad
3. Sabar dalam berjihad
4. Macam-macam jihad
5. Jihad sebagai upaya mencapai syahadah

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep jihad dalam Alquran dan Sunnah.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: Menjelaskan konsep denga	Kezaliman merupakan realitas historis. Kezaliman seringkali jauh lebih kuat dan terorganisi secara rapi, sehingga membuat gentar para pecinta keadilan. Karena itu Allah swt. membekalkan sikap optimistis bagi	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan

	kata-kata sendiri tanpa melihat buku dengan benar;	mereka yang beriman dan pejuang keadilan. Para nabi berhasil melenyapkan kezaliman.	seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak
2.	Menjelaskan tinjauan normative dan historis jihad tanpa ragu-ragu dengan jelas.	Selanjutnya dibahas: 1. Konsep jihad 2. Tinjauan normatif dan historis jihad 3. Sabar dalam berjihad	C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi
3.	Menyebutkan macam-macam jihad dan menjelaskan mengapa jihad merupakan upaya mencapai syahadah dengan lancar dan jelas;	4. Macam-macam jihad 5. Jihad sebagai upaya mencapai syahadah	D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; resitasi

PERTEMUAN KE-13

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Keindahan Hidup Setelah Mati

1. Makna hidup dan mati
2. Cara menuju kematian
3. Kehidupan manusia setelah mati
 - a. Alam rahim
 - b. Alam dunia
 - c. Alam barzah
 - d. Alam akhirat
4. Balasan dan keadilan tuhan
5. Surga dan neraka dalam konsep Islam

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep hidup setelah mati.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat:	Perjalanan hidup manusia mengalami empat macam alam, yaitu alam rahim, dunia, barzah dan akhirat. Alam dunia bagi manusia merupakan tempat perjuangan yang akan menentukan nasibnya pada masa-masa berikutnya, yaitu barzah dan akhirat. Kenikmatan dan kesengsaraan di alam barzah dan akhirat merupakan konsekuensi dan bentuk pertanggungjawaban manusia atas pilihannya di dunia.	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan
2.	Menjelaskan makna hidup dan mati tanpa melihat buku dengan benar;	Allah telah menganugerahkan manusia potensi yang lengkap dan sekaligus pedoman hidup yang jelas. Selanjutnya ia diberi pilihan yang	C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi	
3.	Menyebutkan alam yang akan dialami manusia setelah kematian tanpa ragu-ragu dengan jelas. memberikan argument tentang keadilan tuhan		D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang	

terhadap manusia dengan lancar dan jelas;	bebas untuk mengikuti pedoman itu atau tidak. Karena itu, manusia masuk surga dan neraka merupakan pilihannya sendiri. Juga karenanya adanya surga dan neraka merupakan bukti keadilan Allah atas segala sesuatu.	digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; resitasi	
---	---	---	--

PERTEMUAN KE-14

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Aliran-Aliran Teologi Islam

1. Pendahuluan
2. Latar belakang lahirnya aliran teologi Islam
3. Sejarah lahirnya aliran-aliran teologi Islam
 - a. Qadariyah
 - b. Jabariyah
 - c. Khawarij
 - d. Asy'ariyah
 - e. Mu'tazilah
 - f. Syi'ah
4. Aliran teologi masa depan

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami aliran-aliran teologi Islam .

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Mahasiswa S1 Program	Islam, ibarat lautan yang luas, dalam dan	A. Prainstruksional (10')	- OHP/INFOKUS

	Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat:	tak bertepi. Keluasan, kedalaman, dan ketidakbertepiannya itulah yang membuat siapa pun hanya mampu mengarungi sesuai dengan kemampuannya.	Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak	- Sumber rujukan
1.	Menjelaskan istilah teologi tanpa melihat buku dengan benar;	Dengan keterbatasannya juga manusia hanya mampu menjangkau aliran-aliran sungai yang kecil yang pada akhirnya bermuara juga ke lautan yang luas itu. Selanjutnya dibahas:		
2.	Menjelaskan aliran-aliran teologi islam tanpa ragu-ragu dengan jelas.	1. Pendahuluan 2. Latar belakang lahirnya aliran teologi Islam	C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi	
3.	memberikan argument tentang munculnya aliran-aliran teologi dalam Islam dengan lancar dan jelas;	3. Sejarah lahirnya aliran-aliran teologi Islam a. Qadariyah b. Jabariyah c. Khawarij d. Asy'ariyah e. Mu'tazilah f. Syi'ah 4. Aliran teologi masa depan	D. Tindak lanjut -Pembagian kelompok -pembagian materi Metode yang digunakan: <i>Eclectic Methode</i> , meliputi: Ceramah bervariasi; Tanya jawab; resitasi	

PERTEMUAN KE-15

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

Tasawuf dan Tarekat

Konsep Keluarga dan Mawarits dalam Islam

1. Tasawuf dan Tarekat
 - a. Pengertian, tujuan dan sumber tasawwuf
 - b. Perkembangan ilmu tasawwuf
 - c. Beberapa konsep dalam ilmu tasawwuf
 - d. Tarekat
2. Konsep Keluarga dan Mawarits dalam Islam
 - a. Pernikahan dan keluarga
 - b. Masalah harta peninggalan

B. KOMPETENSI DASAR

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 dapat mengerti dan menghayati serta memahami konsep tasawwuf dan tarekat serta konsep keluarga dan mawaris.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

NO	Indikator	Uraian Materi Perkuliahan	Bentuk Perkuliahan	Media dan Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mahasiswa S1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI PWK Semester 1 diharapkan dapat: Menjelaskan konsep tasawwuf dan tarekat tanpa melihat buku dengan benar;	Tasawuf adalah suatu metode mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah melalui praktik-praktik pengamalan ajaran akhlak serta proses <i>tkhalli</i> , <i>tahalli</i> , dan <i>tajalli</i> . Konsep tasawwuf lahir dan berkembang dalam tradisi keislaman yang didasarkan kepada Alquran, perkerhidupan Nabi saw. dan para sahabat. Namun, dalam perkembangannya pernah bersentuhan dengan falsafah barat dan mistik timur sehingga mengalami deviasi (penyimpangan) dari ajaran Islam dan menimbulkan fitnah di kalangan masyarakat. Keadaan ini terus	A. Prainstruksional (10') Membuka pelajaran (appersepsi) Memberi acuan Memberi kaitan B. Main point (30') Kelompok mahasiswa yang telah ditugaskan melakukan seminar Dosen dan Mahasiswa lain menyimak	- OHP/INFOKUS - Sumber rujukan
2.	Menjelaskan konsep keluarga dan mawaris dalam Islam tanpa melihat buku dengan		C. Closure (10') Tanya jawab Menyimpulkan materi perkuliahan evaluasi	

	<p>benar</p> <p>Mengemukakan pendapat berkaitan dengan tasawwuf dan tarekat yagn ada saat ini tanpa ragu-ragu dengan jelas.</p> <p>memberikan argument mengapa pernikahan dan mawaris diatur oleh Islam dengan lancar dan jelas;</p>	<p>berlangsung hingga kemunculan Al-Ghazali yang berjuang keras mengembalikan tasawwuf ke jalur semula. Untuk mencapai kedekatan diri kepada Allah, para sufi menempuh proses berjenjang yang disebut maqam dan ahwal. Praktik tasawwuf pada akhirnya melahirkan beragam tarekat yang memiliki penekanan yang berbeda-beda dalam melaksanakan ketasawwuffannya.</p> <p>Keluarga merupakan satu unit sosial yang paling penting dalam membangun suatu masyarakat yagn beradab, sehingga mendapat perhatian yang sungguh besar dalam ajaran Islam.</p> <p>Satu hal yang berkaitan dengan keluarga adalah harta peninggalan yagn ditinggalkan salah seorang anggota keluarga. Islam memberikan pedoman bagaimana harus berbagi harta peninggalan.</p>	<p>D. Tindak lanjut</p> <p>-Pembagian kelompok</p> <p>-pembagian materi</p> <p>Metode yang digunakan:</p> <p><i>Eclectic Methode</i>, meliputi:</p> <p>Ceramah bervariasi;</p> <p>Tanya jawab;</p> <p>resitasi</p>	
--	--	--	--	--

PERTEMUAN Ke-16: UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

DAFTAR RUJUKAN

Alquran dan Terjemahnya. DEPAG RI. Jakarta

- Al-Jauziyah, I.Q. 2002. *Zikir Cahaya Kehidupan*. Jakarta: GIP
- Atho Mudzar, H.M. 1998. *Membaca Gelombang Ijtihad: Antara Tradisi dan Liberasi*. Yogyakarta: Titian Ilahi.
- Al-Shiddiqy. 1975. *Pengantar Fikih Islam*. Bulan Bintang
- .Zubair, A.C. 1990. *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chirzin, M. 1997. *Jihad dalam Alquran*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Cobb, S. 1963. *Islamic Contribution to Civilization*. Washington D.C: Avalon Press.
- Faridl, Miftah. 1980. *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Bandung: Salman ITB.
- Hamka. 1978. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Moh. Rifai. 1980. *Perbandingan Agama*. Semarang: Wicaksana.
- Muhammad, Ibrahim. 2000. *Pengantar Studi Aqidah Islam*. Jakarta: Rabbani Press.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Pengantar Kajian Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- _____. 1977. *al-Khashâis al-'Ammah li al-Islâm*. Kairo: Dar al-Ma'rifah.
- Quraisy Shihab, M. 1996. *Kemukzijatan Alquran*: Bandung: Mizan
- _____, 1992. *Membumikan Alquran*. Bandung: Mizan
- _____, *Wawasan Alquran*. Bandung: Mizan.
- Sjadjuri, M.S. 1973. *Ilmu Kalam: Sebuah Pengantar*: Bandung: Fakultas Ushuluddin.
- Tim Dosen PAI UPI. 2004. *Islam dan Pencerahan Intelektualitas*. Bandung: Value Press.
- _____. 2004. *Islam: Doktrin dan Dinamika*. Bandung: Value Press.
- Zakiah, Darajat. Dkk. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.